

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBENTUKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA

Majidah Nasution¹, Nur Asiah², Nurlelawati Simanungkalit³, Sania Ulfah⁴, Siti
Aisyah⁵

^{1,2,3,4,5}Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

¹majidahnasution2902@gmail.com, ²nurasia282004@gmail.com,

³nurlelawatisimanungkalit6@gmail.com, ⁴[sanialulfa301003@gmail.com](mailto:saniaulfa301003@gmail.com),

⁵sitiaisyah221003@gmail.com

ABSTRACT

Education is a systematic process designed to develop the full potential of students, including cognitive, affective, and psychomotor aspects. In order to achieve academic success, one important character value is the discipline to study. Akan tetapi, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa masih belum optimal. Hal ini tampak dari kebiasaan datang terlambat, menunda penyelesaian tugas, dan ketidakpatuhan terhadap peraturan yang berlaku di sekolah. This study aims to describe how character education is implemented to foster learning discipline among students at SD IT Al-Munawwar. The research method used was a qualitative approach with a case study design. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. The results of the study show that character education is implemented through activities, teacher modeling, consistent enforcement of the rules, and integration of character values in the learning process. These implementations have a positive impact on improving students' learning discipline, as evidenced by their punctuality, compliance with rules, and responsibility in completing tasks. Overall, the implementation of character education creates a disciplined and conducive learning environment and supports the improvement of educational quality.

Keywords: *Character Education, Discipline in Learning, Implementation in Schools, Habituation, Teacher Role Models.*

ABSTRAK

Pendidikan merupakan suatu proses yang dirancang secara sistematis untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara utuh, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam upaya mencapai keberhasilan akademik, salah satu nilai karakter yang memiliki peranan penting adalah disiplin belajar. Akan tetapi, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa masih belum optimal. Hal ini tampak dari kebiasaan datang terlambat, menunda penyelesaian tugas, serta kurangnya kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam membentuk disiplin belajar siswa di SD IT Al-Munawwar. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter

dilakukan melalui kegiatan pembiasaan, keteladanan guru, penegakan tata tertib yang konsisten, serta pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan tersebut berdampak positif terhadap peningkatan disiplin belajar siswa, yang terlihat dari ketepatan waktu hadir, kepatuhan terhadap aturan, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Secara keseluruhan, pendidikan karakter yang diterapkan secara berkelanjutan mampu menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan kondusif serta mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Disiplin dalam Belajar, Penerapan di Sekolah, Pembentukan Kebiasaan, Guru sebagai Teladan.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar dan dirancang secara sistematis untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki manusia, baik pada aspek fisik, afektif dan keterampilan. Proses tersebut tidak hanya menitikberatkan pada pencapaian pengetahuan dan keterampilan tetapi juga diarahkan pada pembentukan karakter dan kepribadian yang dewasa secara menyeluruh (Sari et al., 2025). Dalam sistem pendidikan nasional, penguatan karakter menjadi salah satu aspek yang mendapat perhatian penting karena siswa tidak hanya mengembangkan keterampilan motorik tetapi juga dibimbing untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai penting yang bermanfaat serta relevan dalam kehidupan sehari-hari (Harvionto et al., 2025). Salah satu nilai karakter yang memiliki peran signifikan dalam menunjang

keberhasilan akademik adalah disiplin, khususnya disiplin dalam kegiatan belajar.

Disiplin belajar merupakan salah satu faktor penting yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam menjalani proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pandangan Andalucy menyatakan bahwa disiplin belajar adalah perilaku siswa yang mencerminkan ketaatan terhadap aturan, kepatuhan dalam menjalankan tata tertib, serta kesadaran untuk mematuhi norma-norma yang berlaku (Mulyawati et al., 2019). Akan tetapi, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan yang menunjukkan rendahnya tingkat kedisiplinan siswa. Beberapa di antaranya terlihat dari kebiasaan menunda tugas, kurangnya kesiapan mengikuti pembelajaran, terlambat datang ke sekolah serta kurang optimalnya keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter, terutama disiplin, belum sepenuhnya tertanam secara kuat dalam diri peserta didik.

Untuk mengatasi kondisi tersebut, sekolah memiliki peran strategis dalam mengimplementasikan pendidikan karakter secara terencana dan berkelanjutan. Kultur sekolah diyakini memiliki kontribusi penting dalam mendorong terciptanya kinerja optimal pada setiap individu, kelompok kerja, maupun unit yang ada di lingkungan sekolah. Oleh sebab itu, sekolah sebagai sebuah lembaga pendidikan perlu membangun hubungan yang harmonis dan sinergis antarwarga sekolah agar mampu meningkatkan serta memperbaiki mutu sekolah secara menyeluruh (Sobri, 2020). Penanaman nilai karakter tidak cukup hanya disampaikan melalui materi pembelajaran, tetapi perlu diwujudkan melalui pembentukan kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa dapat memiliki kesadaran, pemahaman, kepedulian, serta komitmen yang kuat untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam aktivitas sehari-hari. Selain itu, keteladanan guru, penegakan tata tertib secara konsisten, dan

pembentukan budaya sekolah yang kondusif turut menjadi faktor pendukung dalam proses tersebut. Melalui berbagai upaya tersebut, diharapkan karakter disiplin dapat tumbuh dan melekat sebagai bagian dari kebiasaan belajar siswa (Sayektiningsih et al., 2017).

Berkaitan dengan hal tersebut, diperlukan kajian yang mendalam untuk memahami bagaimana pendidikan karakter diterapkan dalam lingkungan sekolah serta sejauh mana implementasinya berkontribusi terhadap pembentukan disiplin belajar siswa. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan yang sistematis melalui pengumpulan data di lapangan, baik melalui pengamatan langsung, wawancara dengan pihak terkait, maupun telaah dokumen yang relevan, sehingga diperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pelaksanaan pendidikan karakter dan dampaknya terhadap perilaku belajar siswa.

Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai implementasi pendidikan karakter dalam membentuk disiplin belajar, sekaligus menjadi referensi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses implementasi pendidikan karakter dalam membentuk disiplin belajar siswa dalam situasi yang alami dan apa adanya (Deni et al., 2024). Studi kasus digunakan agar peneliti dapat menggali fenomena secara rinci dan menyeluruh sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD IT Al-Munawwar yang berlokasi di Jl. Willem Iskandar/Darussalam No. 9 Aek Lapan, Kelurahan Pidoli Dolok Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal. Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena menerapkan pendidikan berbasis nilai-nilai karakter yang terintegrasi dalam proses pembelajaran sehari-hari.

Karakteristik Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga sekolah. Namun, informan penelitian ditentukan secara purposive, yaitu

dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai kebutuhan penelitian (Sanulita et al., 2024). Subjek penelitian meliputi: 1) Kepala sekolah sebagai pengambil kebijakan dan penanggung jawab program pendidikan karakter, 2) Guru kelas yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan pembinaan disiplin siswa, 3) Siswa sebagai objek penerapan pendidikan karakter dalam kegiatan belajar, 4) Pemilihan informan didasarkan pada keterlibatan aktif mereka dalam pelaksanaan pendidikan karakter serta pengaruhnya terhadap disiplin belajar siswa.

Tahapan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan berikut (Gani & Purbangkara, 2023): Pertama, Tahap Persiapan. Peneliti melakukan pengamatan awal untuk mengidentifikasi kondisi sekolah, menyusun pedoman penelitian, serta mengurus izin penelitian.

Kedua, Tahap Pengumpulan Data. Kegiatan ini didasarkan pada pedoman yang sudah dipersiapkan dalam rancangan penelitian. Data diperoleh melalui teknik: 1) Observasi terhadap aktivitas pembelajaran dan

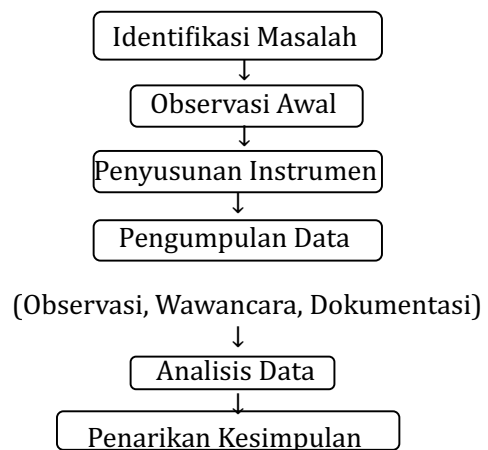
budaya sekolah, 2) Wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa, 3) Dokumentasi berupa data tertulis seperti tata tertib sekolah, program kegiatan, dan arsip pendukung lainnya.

Ketiga, Tahap Analisis Data. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan langkah reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan secara bertahap.

Kelima, Tahap Penyimpulan. Peneliti merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil analisis serta melakukan pengecekan kembali data untuk menjaga keabsahan temuan.

D. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian menunjukkan urutan proses penelitian (Prawirohartono, 2023). Alur penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Penelitian

Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang mendalam dan sistematis mengenai implementasi pendidikan karakter dalam pembentukan disiplin belajar siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Bagian ini menyajikan temuan penelitian mengenai implementasi pendidikan karakter dalam pembentukan disiplin belajar siswa di SD IT Al-Munawwar. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara kualitatif untuk memberikan gambaran yang sistematis dan mudah dipahami.

Pelaksanaan Pendidikan Karakter di Sekolah

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, pelaksanaan pendidikan karakter di SD IT Al-Munawwar dilakukan melalui kegiatan

pembiasaan, keteladanan guru, penerapan tata tertib sekolah, serta pengintegrasian nilai karakter dalam proses pembelajaran. Berikut rangkuman bentuk pelaksanaan pendidikan karakter yang ditemukan:

Tabel 1. Pelaksanaan Pendidikan Karakter di Sekolah

No	Bentuk Kegiatan	Uraian Pelaksanaan	Nilai Karakter yang Dikembangkan
1	Pembiasaan harian	Salam Sapa Guru-Peserta Didik, Berwudhu, Sholat Dhua, Doa sebelum dan sesudah belajar, salam, hadir tepat waktu	Disiplin, Sopan Santun, Tanggung Jawab
2	Keteladanan pendidik	Guru datang tepat waktu dan mematuhi aturan sekolah	Disiplin, integritas
3	Penegakan tata tertib	Pemberian sanksi yang bersifat mendidik	Tanggung jawab
4	Integrasi dalam pembelajaran	Penyampaian nilai karakter dalam materi pelajaran	Disiplin, kerja keras

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa pendidikan karakter diterapkan secara nyata dalam aktivitas sehari-hari di sekolah dan tidak hanya disampaikan secara teoritis.

		pembelajaran dimulai
2	Kepatuhan terhadap aturan	Siswa mematuhi aturan kelas dengan lebih tertib
3	Penyelesaian tugas	Tugas dikumpulkan sesuai waktu yang ditentukan
4	Konsentrasi saat belajar	Siswa lebih fokus dan tidak mudah mengganggu teman

Gambaran Disiplin Belajar Siswa

Temuan penelitian menunjukkan adanya perkembangan dalam sikap disiplin belajar siswa setelah penerapan pendidikan karakter dilakukan secara konsisten. Perubahan tersebut dapat dilihat melalui beberapa indikator berikut:

Tabel 2. Indikator Disiplin Belajar Siswa

No	Indikator	Temuan di Lapangan
1	Kehadiran tepat waktu	Mayoritas siswa hadir sebelum

Uraian Hasil Penelitian

Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter memberikan pengaruh positif terhadap perilaku belajar siswa. Pembiasaan yang dilakukan secara rutin dinilai mampu menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya kedisiplinan dan tanggung jawab.

Selain itu, hasil observasi memperlihatkan bahwa suasana pembelajaran menjadi lebih tertib dan kondusif. Siswa terlihat lebih siap mengikuti pelajaran, membawa perlengkapan belajar secara lengkap, serta menunjukkan sikap yang lebih serius dalam menyelesaikan tugas.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa implementasi pendidikan karakter di SD IT Al-Munawwar berperan dalam membentuk disiplin belajar siswa melalui proses pembiasaan, keteladanan, dan penerapan aturan secara konsisten.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, implementasi pendidikan karakter di SD IT Al-Munawwar memiliki hubungan yang signifikan dengan pembentukan disiplin belajar siswa. Pada bagian ini, temuan penelitian dibahas secara lebih mendalam dengan menguraikan bentuk pelaksanaan pendidikan karakter serta pengaruhnya terhadap perilaku belajar siswa.

Pendidikan dipahami sebagai upaya untuk membantu peserta didik mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya agar mampu

menghadapi tantangan di masa depan.

Dalam penyelenggaraan pendidikan, terdapat dua aspek utama yang perlu diwujudkan, yaitu pengembangan kemampuan peserta didik serta pembentukan karakter mereka. Melalui proses pembelajaran, pendidikan diarahkan untuk menghasilkan perubahan pada tiga ranah utama, yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Sejalan dengan pendapat Barnawi & Arifin (2012), tujuan pembelajaran adalah meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik, yang pada akhirnya bermuara pada terbentuknya insan yang berilmu sekaligus berkarakter. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu langkah yang dapat ditempuh adalah dengan mengimplementasikan pendidikan karakter di sekolah (Asriani et al., 2017).

Pembiasaan sebagai Strategi Penanaman Disiplin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembiasaan seperti berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, mengucapkan salam, hadir tepat

waktu, serta mematuhi jadwal sekolah menjadi langkah utama dalam menanamkan nilai disiplin. Kegiatan tersebut dilakukan secara rutin dan berulang, sehingga secara bertahap membentuk pola perilaku yang menetap dalam diri siswa.

Strategi penanaman nilai-nilai karakter dapat dilakukan di berbagai lingkungan, seperti keluarga, sekolah, maupun dalam kehidupan sehari-hari. Proses tersebut dapat diwujudkan melalui pemberian keteladanan, penciptaan suasana yang mendukung, pembiasaan perilaku positif, serta berbagai metode lainnya. Beragam strategi tersebut bertujuan untuk membentuk dan mengarahkan perilaku individu agar berkembang menjadi pribadi yang lebih baik.

Peraturan disiplin memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan karakter serta menjadi pendorong peningkatan kinerja sekolah. Melalui penerapan disiplin, sekolah tidak hanya berfokus pada pengembangan kemampuan intelektual siswa, tetapi juga memberikan kontribusi mendasar dalam membentuk kesiapan moral mereka untuk menjalani kehidupan (Sultonurohmah, 2017).

Nilai disiplin tumbuh dari kebiasaan hidup yang tertib dan teratur, serta dari sikap mencintai dan menghargai pekerjaan. Disiplin merupakan bagian dari pembentukan mental dan kebiasaan yang perlu dibangun atas dasar rasa cinta dan kepedulian. Budaya disiplin tidak akan terwujud apabila guru sebagai pendidik justru sering melanggar aturan. Oleh karena itu, guru harus menjadi teladan yang dapat dicontoh, terutama dalam menunjukkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

Pembiasaan yang dilaksanakan secara konsisten memberikan dampak terhadap terbentuknya kedisiplinan yang bersifat internal. Siswa tidak lagi menjalankan aturan karena tekanan, tetapi karena sudah terbiasa melakukannya. Dengan demikian, pembiasaan dapat dipahami sebagai proses pembentukan karakter yang berlangsung secara berkelanjutan dan sistematis.

Keteladanan Guru sebagai Faktor Pendukung

Temuan penelitian juga memperlihatkan bahwa sikap dan perilaku guru memiliki peran besar dalam membentuk disiplin siswa.

Guru yang menunjukkan kedisiplinan, seperti datang tepat waktu, berpakaian rapi, dan bersikap tegas namun adil, menjadi contoh langsung bagi siswa.

Pelaksanaan pendidikan karakter memerlukan kerja sama yang sinergis antara berbagai pihak, mulai dari keluarga, lembaga pendidikan, hingga pemerintah. Di antara ketiga unsur tersebut, keluarga memegang peranan yang paling besar dalam pembentukan karakter. Namun demikian, pemerintah tetap berupaya memperkuat pembentukan karakter peserta didik melalui jalur pendidikan formal.

Pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah tidak dapat dipisahkan dari keterlibatan seluruh warga sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai pengambil kebijakan, guru sebagai pelaksana program, orang tua sebagai pendukung di lingkungan rumah, serta komite sekolah sebagai penghubung antara pihak sekolah dan orang tua. Masing-masing memiliki tanggung jawab dan kontribusi dalam menyukseskan pendidikan karakter.

Dalam hal ini, guru memegang peranan yang paling penting karena merekalah yang berinteraksi secara

langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran dan pembinaan sehari-hari di sekolah. (Mulyawati et al., 2019)

Pendidikan karakter di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan kualitas diri siswa agar menjadi pribadi yang unggul, kompetitif, serta berakhlak mulia. Upaya ini diarahkan untuk mewujudkan generasi Indonesia yang cerdas, demokratis, dan memiliki peradaban yang baik.

Perilaku tersebut secara tidak langsung memengaruhi cara siswa bertindak di lingkungan sekolah. Ketika guru konsisten dalam menjalankan aturan, siswa cenderung mengikuti dan menghargai aturan yang berlaku. Oleh sebab itu, keteladanan guru menjadi unsur penting dalam keberhasilan implementasi pendidikan karakter.

Penegakan Aturan secara Konsisten

Penerapan tata tertib yang jelas serta pemberian sanksi yang bersifat mendidik turut memperkuat pembentukan disiplin belajar. Berdasarkan hasil penelitian, sanksi yang diberikan bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai

konsekuensi dari pelanggaran yang dilakukan, bukan sebagai bentuk hukuman semata.

Konsistensi dalam penegakan aturan membantu siswa memahami batasan perilaku yang dapat diterima di lingkungan sekolah. Hal ini mendorong munculnya rasa tanggung jawab serta kesadaran untuk menaati peraturan tanpa harus selalu diawasi.

Integrasi Nilai Karakter dalam Kegiatan Pembelajaran

Selain melalui pembiasaan dan tata tertib, nilai-nilai karakter juga diintegrasikan dalam proses pembelajaran. Guru menyampaikan pesan-pesan moral yang berkaitan dengan tanggung jawab, kerja keras, dan disiplin dalam setiap kegiatan belajar.

Berdasarkan observasi, pendekatan ini memberikan dampak positif terhadap suasana kelas. Siswa terlihat lebih fokus, tertib, serta menunjukkan kesungguhan dalam menyelesaikan tugas. Integrasi nilai karakter dalam pembelajaran memperkuat pemahaman siswa bahwa disiplin merupakan bagian penting dalam mencapai keberhasilan akademik.

Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Disiplin Belajar

Secara keseluruhan, pelaksanaan pendidikan karakter di SD IT Al-Munawwar menunjukkan hasil yang positif dalam membentuk disiplin belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya ketepatan waktu hadir di sekolah, kepatuhan terhadap aturan kelas, serta tanggung jawab dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas.

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem pendidikan yang berfokus pada penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Di dalamnya mencakup unsur pengetahuan, kesadaran diri, kemauan, tekad, serta tindakan nyata dalam mengamalkan nilai-nilai tersebut, baik dalam hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, maupun bangsa. Dengan demikian, pendidikan karakter diharapkan mampu membentuk peserta didik yang berakhlak mulia (Suwartini, 2017).

Pendidikan karakter juga menjadi salah satu bentuk upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan kualitas pendidikan di Indonesia. Namun, pada

kenyataannya, internalisasi nilai-nilai karakter pada peserta didik masih belum optimal. Hal ini terlihat dari berbagai perilaku kurang disiplin, seperti kebiasaan menunda tugas, datang terlambat ke sekolah, tidak mengenakan seragam sesuai aturan, serta bersikap kurang peduli terhadap lingkungan, misalnya menginjak tanaman sembarangan (Suriadi et al., 2021; Wuryandani et al., 2014). Selain itu, masih ditemukan berbagai bentuk penyimpangan moral di kalangan siswa, seperti perundungan (bullying), pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba, balapan liar, hingga tawuran (Lestari, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Hartati (2017) menyatakan bahwa pembentukan karakter disiplin pada siswa dapat diwujudkan melalui penerapan kedisiplinan dalam seluruh aktivitas sekolah, pembudayaan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun), membantu peserta didik mengenali potensi dirinya, serta membiasakan mereka untuk gemar membaca, dan berbagai kegiatan positif lainnya.

Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Dewi et al. (2019) yang menjelaskan bahwa pendidikan karakter disiplin dapat diterapkan

melalui kegiatan rutin, seperti piket kelas, kegiatan spontan, serta pemberian keteladanan oleh guru, misalnya datang tepat waktu saat mengajar.

Selanjutnya, penelitian Yusuf et al. (2020) juga mengemukakan bahwa implementasi karakter disiplin di sekolah dilakukan melalui pembiasaan kegiatan rutin, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, serta kerja sama antara pihak sekolah dan orang tua.

Berdasarkan ketiga hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat beragam strategi yang dapat dilakukan untuk mengimplementasikan nilai karakter disiplin di lingkungan sekolah. (Nadia et al., 2021)

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang diterapkan secara konsisten dan melibatkan seluruh komponen sekolah mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih tertib dan kondusif. Disiplin belajar yang terbentuk tidak hanya berdampak pada keteraturan proses pembelajaran, tetapi juga berpotensi mendukung peningkatan hasil belajar siswa secara berkelanjutan.

Dengan demikian, pembahasan ini menegaskan bahwa implementasi pendidikan karakter merupakan upaya strategis dalam membentuk disiplin belajar siswa melalui proses pembiasaan, keteladanan, serta penegakan aturan yang konsisten.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan bahwa implementasi pendidikan karakter di SD IT Al-Munawwar memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk disiplin belajar siswa. Penerapan pendidikan karakter dilakukan melalui kegiatan pembiasaan rutin, keteladanan guru, penegakan tata tertib yang konsisten, serta pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran.

Upaya yang dilakukan secara berkesinambungan dan melibatkan seluruh komponen sekolah menunjukkan dampak positif terhadap perilaku belajar siswa. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya kedisiplinan dalam hal kehadiran, kepatuhan terhadap peraturan kelas, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, serta sikap yang lebih tertib dan fokus

selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Pada dasarnya, pendidikan karakter dapat diimplementasikan dalam seluruh aspek yang ada di sekolah, baik melalui kurikulum maupun unsur pendukung lainnya seperti lingkungan, sarana dan prasarana, serta kebijakan sekolah. Bahkan ditegaskan bahwa pendidikan karakter lebih menekankan pada proses yang terintegrasi dalam kurikulum sekolah.

Terdapat empat langkah yang dapat dilakukan dalam menerapkan pendidikan karakter. Pertama, mengintegrasikannya ke dalam setiap mata pelajaran, baik mata pelajaran wajib maupun muatan lokal. Kedua, menerapkannya dalam kegiatan nonakademik sehari-hari, seperti upacara bendera, peringatan hari besar nasional atau keagamaan, serta kegiatan insidental lainnya. Ketiga, memasukkannya ke dalam perencanaan program sekolah, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Keempat, melakukan sosialisasi kepada seluruh warga sekolah, terutama kepada keluarga peserta didik. Dengan langkah-langkah tersebut, pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah dapat

berjalan secara optimal. (Deni et al., 2024)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi pelaksanaan pendidikan karakter disiplin pada siswa menunjukkan bahwa guru memahami langkah-langkah yang tepat dalam mengembangkan kreativitas peserta didik, menjalin komunikasi yang baik dengan seluruh warga sekolah, serta menerapkan keteladanan dan penegakan aturan sebagai bagian dari pembinaan disiplin.

Hasil implementasi pendidikan karakter disiplin pada siswa kelas IV.A menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan penerapan karakter disiplin dengan baik. Hal ini terlihat dari pengamatan langsung di lapangan, di mana siswa dibiasakan untuk disiplin dalam kegiatan belajar, menaati peraturan sekolah, serta mematuhi ketentuan waktu yang telah ditetapkan oleh guru. (Nadia et al., 2021).

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa pendidikan karakter yang diterapkan secara terencana dan konsisten mampu menumbuhkan disiplin belajar secara bertahap. Disiplin yang terbentuk tidak

semata-mata karena adanya aturan, tetapi berkembang dari kesadaran dan tanggung jawab pribadi siswa. Oleh karena itu, implementasi pendidikan karakter menjadi salah satu langkah strategis dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar pelaksanaan pendidikan karakter terus diperkuat dan dilaksanakan secara konsisten melalui pengembangan program pembiasaan, peningkatan peran keteladanan guru, serta evaluasi berkelanjutan terhadap penerapan nilai disiplin di lingkungan sekolah.

Selain itu, penelitian berikutnya diharapkan dapat memperluas kajian pada jenjang pendidikan dan konteks yang berbeda, serta menggunakan variasi pendekatan penelitian, sehingga dapat memperkaya pengembangan ilmu dalam bidang pendidikan karakter dan memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap peningkatan disiplin belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Asriani, P., Sa'dijah, C., & Akbar, S. (2017). Bahan Ajar Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Siswa

- Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 2 (11).
- Barnawi & Arifin, M. (2012). Etika dan profesi kependidikan. *Jogjakarta: Ar-Ruzz Media*.
- Deni, S., Dyah, I., & Muhammad, S. (2024). 1, 2, 3 123. 10.
- Gani, R. A., & Purbangkara, T. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan Jasmani*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Harvionto, Y., Ulfa, Z. D., Perdana, J. A., & Siskaevi. (2025). *Penguatan Karakter dan Kesadaran Hidup Sehat* (A. Wijayanto, Nopera, & Suryansyah, Eds.). Eureka Media Aksara.
- Mulyawati, Y., Sumardi, & Elvira, S. (2019). PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL. *Jurnal Pedagonal Ilmiah*, 3(1), 1–14.
- Nadia, R., Sholeh, H., & Nulhakim Lukman. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dalam Mendukung Layanan Kualitas Belajar Siswa. *JURNAL IMIAH PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN*, 5 (1).
- Prawirohartono, E. (2023). *Memahami Penelitian Epidemiologi Klinis Secara Mudah*. Gadjah Mada Universitas Press.
- Sanulita, H., Putra, P. P., Laka, L., & Amalia, M. (2024). *Panduan Praktis Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Pt. Green Pustaka Indonesia.
- Sari, N., Yusuf, M., Septiani, S., & Hadikusumo, R. A. (2025). *Dasar-Dasar Pendidikan* (A. C. Purnomo, Ed.). Penerbit PT Sada Kurnia Pustaka.
- Sayektiningsih, Sumardjoko, B., & Muhibin, A. (2017). PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN DI MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH KLATEN. *Jurnal Management Pendidikan*, 12(2), 228–238.
- Sobri, M. (2020). *Kontribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar* (Guepedia, Ed.). Guepedia.
- Sultonurohmah, N. (2017). STRATEGI PENANAMAN NILAI KARAKTER JUJUR DAN DISIPLIN SISWA. (2), 1–21.
- 1.